

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*, dimana status obesitas sebagai variabel *dependent* diukur dalam kurun waktu yang bersamaan dengan konsumsi *junk food* sebagai variabel *independent*.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Penelitian dilaksanakan pada Anak Sekolah di SD Negeri 3 Serangan, tempat ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan penelitian prapendahuluan terdapat siswa yang memiliki masalah obesitas sebanyak 5 siswa (25%), dan siswa yang memiliki masalah kegemukan sebanyak 15 siswa (75%).
- b. Tempat penelitian dekat dengan tempat penjualan *junk food* seperti *JFC*, serta pedagang kaki lima yang menjual kentang goreng dan sosis goreng.

##### **2. Waktu**

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2020

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah Anak Sekolah SD Negeri 3 Serangan tahun 2020 yang berjumlah 244 siswa. Populasi target yang digunakan dalam penelitian adalah kelas III, IV, & V yaitu berjumlah 131 siswa. Populasi target ditentukan dengan *Purposive* dengan pertimbangan kelas I, II tidak digunakan sebagai sampel penelitian karena sulit untuk diwawancarai sedangkan kelas VI sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti Ujian Akhir Sekolah.

### 2. Sampel Penelitian

#### a. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus menurut (Notoadmodjo 2005) (*perhitungan besar sampel terlampir*).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikan (p) dengan taraf kepercayaan 90% yaitu (0,1)

Berdasarkan rumus diatas diperoleh besar sampel di sekolah dasar negeri 3 serangan 72 sampel. Selanjutnya untuk menentukan besarnya sampel pada masing-masing kelas dipakai rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{\text{populasi masing-masing kelas}}{\text{total populasi}} \times \text{jumlah sampel yang diinginkan}$$

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti, yang dapat mewakili populasi. Kriteria sampel dalam penelitian sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subyek mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Bersedia menjadi sampel penelitian.
- b) Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
- c) Umur 8-12 tahun
- d) Tidak memiliki gangguan fisik (cacat)

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat dalam sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Tidak hadir saat pengambilan data
  - b) Sampel sedang sakit
- a. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan sistem *Propotional Random Sampling* yaitu dengan mengambil sampel dari masing-masing kelas dengan menggunakan rumus sesuai dengan jumlah subjek masing-masing kelas. Jika jumlah sampel pada masing-masing kelas sudah diketahui maka pengambilan sampel diambil dengan mengundi nomor absen. Nomor yang terpilih akan menjadi sampel penelitian.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sampel dan sekaligus diolah oleh peneliti . Data primer dalam penelitian ini antara lain :

- a) Data identitas sampel meliputi nama siswa, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, umur, alamat, agama.
- b) Data antropometri, yaitu berat badan dan tinggi badan.
- c) Data konsumsi *junk food* yang dikonsumsi oleh Anak Sekolah SD Negeri 3 Serangan Denpasar Provinsi Bali.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pencatatan dokumentasi meliputi profil sekolah dan jumlah siswa per kelas.

### 2. Cara Pengumpulan Data

#### 1) Data Primer

- a. Data identitas sampel dikumpulkan dengan wawancara langsung kepada sampel.
- b. Data antropometri diperoleh melalui penimbangan BB dan pengukuran TB.
- c. Data konsumsi *junk food* yang dikonsumsi oleh Anak Sekolah SD Negeri 3 Serangan Denpasar Provinsi Bali dikumpulkan dengan wawancara menggunakan formulir *SQ-FFQ*.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh Mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar semester VI yang berjumlah 4 orang, sebelum dilakukan penelitian dilaksanakan penyamaan persepsi terlebih dahulu.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang diperoleh dari data monografi pada SD Negeri 3 Serangan Denpasar Provinsi Bali.

**E. Alat dan Instrumen Pengumpulan Data**

Alat dan instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut

1) Alat

- a. Timbangan digital dengan ketelitian 0,5 kg menggunakan merk *CAMRY* untuk mengukur berat badan dengan kapasitas 120 kg.
- b. *Microtoice* dengan ketelitian 0,1 cm menggunakan merk *One Med* untuk mengukur tinggi badan dengan kapasitas 200 cm.

2) Instrument

- a. Formulir identitas sampel
- b. Formulir *SQ-FFQ*
- c. Formulir kejadian obesitas berdasarkan konsumsi *junk food*

**F. Pengolahan dan Analisis Data**

1. Pengolahan Data

- a. Data identitas sampel yang meliputi nama, jenis kelamin, umur, alamat, agama diolah secara deskriptif.
- b. Status Obesitas

Data status obesitas diperoleh dari hasil pengukuran tinggi badan dan berat badan dengan menghitung IMT, selanjutnya dibandingkan dengan skor simpang baku dengan indeks IMT/U yang berpedoman dalam (*Peraturan Menteri*

*Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020*). Kemudian dikategorikan menjadi 2 yaitu :

- 1)  $>+2SD$  : Obesitas
- 2)  $< 2SD$  : Tidak Obesitas

Rumusnya yaitu :

$$z-score = \frac{\text{Nilai Individu Subjek} - \text{Nilai Median Baku Rujukan}}{\text{Nilai Simpang Baku Rujukan}}$$

c. Konsumsi *Junk Food*

Data jumlah konsumsi *junk food* dihitung dari konsumsi *junk food* dalam satu bulan terakhir berdasarkan formulir *SQ-FFQ*, kemudian dijadikan konsumsi *junk food* dalam hari dengan cara dibagi 30 hari, didapatkan jumlah *junk food* yang dikonsumsi dalam gram/hari. Selanjutnya, dikonversikan kedalam zat gizi energi (kkal). Sehingga didapatkan konsumsi energi *junk food* dalam 1 hari. Setelah didapatkan konsumsi energi *junk food* maka dikategorikan sebagai berikut :

- a) Rendah :  $<$  rata-rata kkal
- b) Tinggi :  $>$  rata-rata kkal

2. Analisis Data

Data selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik univariat dan bivariat karena :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Analisis univariat dalam penelitian

ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel bebas yaitu konsumsi *junk food* serta variabel terikat status obesitas.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat kemungkinan adanya perbedaan konsumsi *junk food* dengan status obesitas pada anak sekolah SD Negeri 3 Serangan Denpasar Provinsi Bali, dengan menggunakan analisis *Independent t-test* (Nursanyoto, 2014). Analisis data menggunakan program komputer

**G. Etika Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, proposal penelitian yang digunakandengan melibatkan manusia sebagai responden atau uji coba harus mendapatkan *ethical clearance*. Penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

1. Lembar Persetujuan (*Inform Consent*)

Lembar persetujuan adalah suatu lembaran yang berisikan tentang permintaan persetujuan kepada calon responden bahwa bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini dengan membubuhkan tanda tangan pada lembaran *inform consent* tersebut. Pada saat penelitian dilakukan, *inform consent* diberikan sebelum responden mengisi lembar identitas dan lembar kepatuhan dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti telah menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan tentang jawaban yang telah diisi oleh responden pada kuesioner. Peneliti akan menyimpan jawaban responden dan tidak akan membocorkan data yang didapat dari responden. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Perlindungan dan Ketidaknyamanan (*Protection From Discomfort*)

Melindungi responden dari ketidaknyamanan, baik fisik maupun psikologi. Bila memang kondisi responden tidak memungkinkan untuk melakukan pengukuran maka responden tidak seharusnya untuk memaksakan kondisi.

4. Keuntungan (*Beneficence*)

Merupakan sebuah prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain, agar responden memiliki ketertarikan terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti akan memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden dan penelitian.